

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam dan berbagai hambatan yang ada. Tiga metode digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data pokok dan data penunjang dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana dipaparkan oleh Barlian dalam Hasan dkk, penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara menyeluruh melalui pengalaman, persepsi, motivasi, dan tindakan dari subjek.⁸² Penelitian ini berjenis deskriptif dikarenakan data yang diperoleh berupa kata, gambar, dan tindakan yang dijelaskan secara rinci, ini merupakan ciri dari penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif menggambarkan hasil penelitian dan permasalahan tidak terlalu luas dan mempunyai nilai-nilai ilmiah.⁸³ Sudaryono menyatakan bahwa penelitian deskriptif mencerminkan situasi dan fenomena yang ada, termasuk mengevaluasi sikap dan pendapat baik dari individu, organisasi, situasi, serta prosedur.⁸⁴

⁸² Muhammad Hasan dkk., "Metode Penelitian Kualitatif," *Penerbit Tahta Media*, 2023, 65, <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/182>.

⁸³ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Jakarta: Cipta Media Nusantara, 2021), 8.

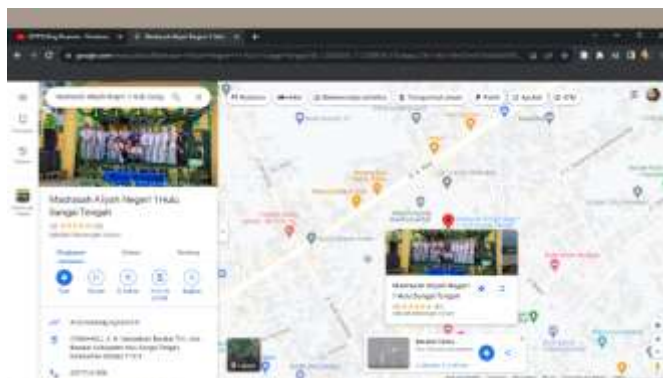
⁸⁴ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, 2 ed. (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), 82.

Peneliti menjelaskan penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan kepramukaan untuk membentuk karakter religius peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah dengan menggunakan penelitian deskriptif. Peneliti juga menggunakan studi kasus berdasarkan karakteristik masalah yang bertujuan untuk meneliti subjek tertentu secara mendalam sehingga dapat memberikan gambaran detail pada penelitian. Sudaryono memaparkan bahwa studi kasus adalah metode penelitian yang menyelidiki kasus, fenomena sosial, dan identitas sosial tertentu secara intensif dan komprehensif.⁸⁵

B. Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah, jalan H. Damanhuri, Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan kode pos 71313 merupakan lokasi yang peneliti ambil sebagai tempat penelitian. Lokasi Madrasah dapat diakses menggunakan link google maps sebagaimana berikut.

<https://maps.app.goo.gl/NhLHaHZE9egUrdRs9>



Gambar 3. 1 Denah Lokasi Penelitian

⁸⁵ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, 2 ed. (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), 85.

MAN 1 Hulu Sungai Tengah, salah satu sekolah yang banyak di minati oleh peserta didik di Hulu Sungai Tengah terkhusus kota Barabai. Selain itu, peneliti tertarik meneliti di MAN 1 Hulu Sungai Tengah karena pada sekolah tersebut terdapat ekstrakurikuler pramuka yang aktif dilaksanakan setiap minggunya dan pernah mengikuti kegiatan di luar sekolah seperti Raimuna Nasional XII yang dilaksanakan di BUPERTA Cibubur, Jakarta Timur. Kemudian, kegiatan PERKAJUSAMI (Perkemahan Kamis, Jum'at, Sabtu dan Minggu) yang mana perkemahan tersebut dilaksanakan di alam terbuka.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan atau subjek penelitian adalah pihak yang dipilih sesuai kepentingan penelitian. Menurut Arikunto dalam Nidia dkk, subjek penelitian merupakan pihak yang dituju oleh peneliti untuk dilakukan penelitian. Informan adalah istilah partisipan pada penelitian kualitatif. Seseorang yang memberikan informasi tentang penelitian dikenal sebagai informan.⁸⁶

1. Informan Kunci adalah pemberi informasi yang mempunyai pengetahuan tentang informasi dasar dan berbagai informasi penting lainnya untuk peneliti. Pembina pramuka adalah informan kunci dalam penelitian ini.
2. Informan Utama adalah pihak yang langsung terlibat dalam suatu penelitian. Adapun informan utama adalah wakasek kesiswaan dan peserta didik yang mengikuti kegiatan kepramukaan.

⁸⁶ Nidia Suriani, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi dan Sampling serta Pemilihan Partisipan ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (1 Juli 2023): 33, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

3. Informan Pendukung adalah pihak yang menambahkan informasi sehingga dapat mendukung keakuratan penelitian yang dilakukan. Guru PAI dan kepala sekolah berpartisipasi sebagai informan pendukung dalam penelitian ini.

Dalam mengidentifikasi informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu cara yang dilakukan untuk mengambil sampel data dari sudut pandang tertentu. Sedangkan *snowball sampling* merupakan cara mengambil sampel data dari jumlah yang sedikit kemudian menjadi besar, hal ini disebabkan beberapa sumber tidak dapat memberi data secara mendetail sehingga sumber data yang lain diperlukan untuk melengkapi.⁸⁷

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Semua informasi yang relevan dengan penelitian disebut dengan data. Berikut adalah data yang digunakan oleh peneliti.

a) Data Pokok

Informasi yang diperoleh dari sumber pertama disebut dengan data pokok. Kata-kata yang diucapkan dan tindakan dapat digunakan sebagai data.

- 1) Penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan kepramukaan untuk membentuk karakter religius.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan untuk membentuk karakter religius.

⁸⁷ Urip Sulistiyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT Salim Media Indonesia, 2023), 37.

b) Data Penunjang

Data penunjang adalah data pendukung dan melengkapi data pokok yang ada dengan memberikan gambaran terkait lokasi penelitian, yaitu :

- 1) Sejarah singkat berdirinya MAN 1 Hulu Sungai Tengah.
- 2) Visi dan Misi MAN 1 Hulu Sungai Tengah.
- 3) Profil sekolah MAN 1 Hulu Sungai Tengah
- 4) Kondisi guru, tata usaha, dan peserta didik MAN 1 Hulu Sungai Tengah.
- 5) Kondisi sarana dan prasarana MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana peneliti dapat memperoleh data. Dokumentasi, wawancara, dan observasi adalah metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan sumber data. Adapun kepala sekolah, pembina pramuka, wakasek kesiswaan, guru PAI, dan peserta didik aktif pramuka adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sudaryono mendefinisikan observasi sebagai teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan.⁸⁸ Dalam upaya mengembangkan karakter religius, observasi dilakukan untuk menggali data yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan kepramukaan dan faktor

⁸⁸ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, 2 ed. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), 216.

pendukung serta menghambat pelaksanaan kegiatan. Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati subjek penelitian secara langsung dan kemudian mencatat hal penting yang berkaitan.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara mendapatkan informasi secara verbal.⁸⁹ Sebagaimana yang dipaparkan oleh Sudaryono, wawancara berguna untuk mengumpulkan informasi langsung dari sumber penelitian.⁹⁰ Penelitian ini menggunakan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan kepramukaan untuk membentuk karakter religius peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan.

3. Dokumentasi

Menurut Sudaryono, dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data langsung pada lokasi penelitian dengan pemanfaatan literatur terkait, peraturan, laporan kegiatan, gambar, dokumen, dan data terkait. Metode observasi dan wawancara dikuatkan dengan dokumentasi.⁹¹ Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai gambaran lokasi penelitian secara umum dan data penunjang yang berkaitan dengan penelitian seperti sejarah singkat, visi, misi

⁸⁹ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Jogyakarta: CV Andi Offset), h. 48.

⁹⁰ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, 2 ed. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), 212.

⁹¹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, 2 ed. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), 219.

dan tujuan, kondisi tenaga pendidik dan kependidikan, kondisi peserta didik, profil sekolah serta kondisi sarana dan prasarana MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

Tabel 3.1 Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok : Nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan kepramukaan untuk membentuk karakter peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah	Kepala Sekolah, Pembina Pramuka, Wakasek Kesiswaan, Guru PAI, dan Peserta didik yang mengikuti kegiatan kepramukaan	Observasi dan Wawancara
2	Data Penunjang : a. Sejarah singkat berdirinya MAN 1 Hulu Sungai Tengah. b. Visi dan Misi MAN 1 Hulu Sungai Tengah. c. Profil sekolah MAN 1 Hulu Sungai Tengah d. Kondisi guru, tata usaha, dan peserta didik MAN 1 Hulu Sungai Tengah. e. Kondisi sarana dan prasarana MAN 1 Hulu Sungai Tengah.	Staff Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif tidak melakukan pengukuran, tetapi melakukan eksplorasi untuk menemukan data. Instrumen penelitian dalam kualitatif adalah peneliti sendiri dengan melakukan validasi melalui evaluasi diri. Peneliti berperan sebagai instrumen untuk menetapkan fokus, memilih informan, mengumpulkan dan menilai informasi, menafsirkan, menganalisis, dan membuat kesimpulan dari

informasi yang terdapat dilapangan.⁹² Selain sebagai instrumen utama, peneliti menggunakan pedoman wawancara dan observasi untuk mendukung dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono mendefinisikan analisis data sebagai proses menemukan dan mengumpulkan data secara sistematis yang telah dikumpulkan melalui catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini memerlukan klasifikasi data, memberikan deskripsi unit, mengatur pola, mensintesis, mengidentifikasi fakta-fakta terkait, dan menarik kesimpulan yang dapat dipahami.⁹³ Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik dari Miles and Huberman, ia memberikan pernyataan bahwa data yang diperoleh akan jenuh apabila analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan, maka data yang dihasilkan akan menjadi jenuh. Langkah-langkah teknik analisis data model Miles dan Huberman mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. sebagaimana berikut:

a) Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan beberapa kali kunjungan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap awal penjelajahan terhadap subjek yang diteliti, segala hal yang terlihat dan terdengar dicatat. Oleh karena itu, peneliti mendapatkan data yang beragam.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2 ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), 293–294.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2 ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), 320.

b) Reduksi Data

Memilih, merangkum, dan fokus hal penting merupakan pengertian dari reduksi data. Reduksi data dilakukan setelah wawancara dengan informan penelitian. Data dikategorikan, dikelompokkan, dan disederhanakan sesuai tujuan peneliti agar mudah dipahami. Reduksi data secara berkelanjutan adalah bagian dari pada proses penelitian.

c) Penyajian Data

Selanjutnya, penyajian data bertujuan membantu peneliti memahami apa yang terjadi di lapangan dan merumuskan rencana berikutnya berdasarkan pengetahuan yang diperoleh. Data dapat disajikan oleh peneliti dengan bentuk penjelasan sederhana, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya.

d) Kesimpulan

Selanjutnya adalah kesimpulan, peneliti membahas terkait pola keterhubungan data yang diperoleh di lapangan dan memperoleh wawasan baru dari penelitian kualitatif yang belum ditemukan sebelumnya. Kesimpulan memberikan penjelasan pada objek yang sebelumnya tidak jelas. Peneliti menyimpulkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan kepramukaan untuk membentuk karakter peserta didik MAN 1 Hulu Sungai Tengah dan faktor pendukung serta penghambat pada pelaksanaan kegiatan tersebut.⁹⁴

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2 ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), 321–29.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Sugiyono bahwa keabsahan data penelitian kualitatif terdiri dari empat bagian sebagaimana berikut:

1. Standar Kredibilitas

Penelitian kualitatif akan mempunyai tingkat realibilitas dan konsistensi tinggi dengan melakukan beberapa hal seperti adanya perpanjangan pengamatan, melakukan pengamatan secara terus menerus, memverifikasi data dari banyak sumber berbeda dan menjamin kesesuaian data serta kelengkapan data yang ada.

2. Standar Transferabilitas

Menguji standar transferabilitas membantu penelitian agar dapat memberikan pemahaman dan membantu oranglain dalam penerapan hasil yang telah didapat. Oleh karena itu, laporan harus menggambarkan data secara akurat, sistematis, dan jelas.

3. Standar Dependabilitas

Menguji dependabilitas dilakukan dengan cara menelaah proses penelitian dengan hasil penelitian yang dilakukan dengan memverifikasi atau menilai kecermatan peneliti dalam mengkonseptualisasikan tentang yang diteliti, maka hal tersebut akan menjadi gambaran ketepatan dalam standar reliabilitas penelitian. Semakin konsisten peneliti dalam proses penelitiannya, baik dari segi mengumpulkan data, interpretasi hasil, mengkomunikasikan temuan dalam penelitian, maka semakin besar pula kemungkinan penelitian tersebut dapat memenuhi standar dependabilitas.

4. Standar Konfirmabilitas

Proses menguji standar konfirmabilitas sama dengan mengevaluasi kriteria hasil penelitian yang dilakukan. Peneliti akan dianggap objektif apabila hasil dapat diterima secara luas. Uji konfirmabilitas dan dependabilitas dapat dilakukan secara bersamaan.⁹⁵

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 270–279.